

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Ada pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap jumlah kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, didukung analisis t_{hitung} sebesar -13,37728 dengan signifikan 0,0159** lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien dengan arah negatif artinya besarnya pertumbuhan ekonomi yang tinggi semakin menurunkan jumlah penduduk miskin. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan ekonomi yang semakin berkualitas, artinya manfaat pertumbuhan ekonomi sudah mampu dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat termasuk penduduk miskin.
2. Ada pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap jumlah kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta didukung t_{hitung} sebesar -1,725069 dengan signifikan 0,0024*** lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien dengan arah negatif artinya besarnya indeks pembangunan manusia dapat mempengaruhi penurunan jumlah kemiskinan.
3. Ada pengaruh tingkat pengangguran terbuka terhadap jumlah kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, didukung analisis t_{hitung} sebesar -3,495853 dengan signifikan 0,0240** lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien dengan arah negatif artinya jumlah pengangguran yang tinggi, semakin menurunkan jumlah penduduk miskin. Hal ini disebabkan karena dimungkinkan tidak semua orang yang menganggur atau tidak bekerja selalu miskin, karena kelompok pengangguran yang beragam.

B. SARAN

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu ekonomi dan bisnis pada umumnya dan secara khusus, serta menjadi rujukan selanjutnya tentang PDRB, IPM, dan tingkat pengangguran terbuka terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta selanjutnya.

2. Praktisi

Bagi praktisi diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan khususnya dalam peningkatan kesejahteraan di Indonesia untuk mengelola PDRB dengan baik, meningkatkan IPM, memperluas lapangan kerja untuk menyerap tenaga kerja serta mengurangi jumlah penduduk miskin di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.